

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Hasil analisis persepsi dari setiap taman memiliki persepsi yang berbeda dari setiap variabel-variabel yang ada, untuk variabel fungsi sendiri Taman Lansia berfungsi sebagai taman untuk rekreasi dan Taman Persib (Lapangan Supratman) berfungsi sebagai taman untuk olahraga, dan berbanding terbalik dengan persepsi pada responden untuk Taman Film yang tidak berfungsi untuk olahraga. Untuk variabel aksesibilitas yang memiliki kesamaan ada pada Taman Lansia dan Taman Film karena kedua taman tersebut memiliki aksesibilitas yang cukup baik bagi pengguna sepeda. Untuk variabel kenyamanan masing-masing taman berbeda menurut persepsi pengunjungnya Taman Lansia memiliki kenyamanan yang cukup baik pada air bersih, Taman Film pada penyediaan tempat duduk yang baik dan nyaman, dan Taman Persib (Lapangan Supratman) pada kenyamanan yang cukup baik bagi fasilitas difabel, dan untuk variabel keamanan dari ketiga taman tersebut yaitu Taman Lansia, Taman Film, dan Taman Persib (Lapangan Supratman) memiliki kesamaan dari persepsi pengunjung bahwa ketiga taman tersebut cukup aman dari kejahatan.

Hasil analisis preferensi dari setiap taman memiliki preferensi yang berbeda dari setiap variabel-variabel yang ada, untuk variabel fungsi Taman Lansia, Taman Film, Taman Persib (Lapangan Supratman) harapan dari ketiga pengunjung taman tersebut sama yaitu bahwa ketersediaan penjual makanan dan minuman penting ada di taman. Untuk variabel aksesibilitas, Taman Lansia pengunjung banyak lebih memilih harapan terhadap indikator ketersediaan tempat parkir yang aman dan nyaman penting untuk ada di taman, sedangkan untuk Taman Film dan Taman Persib (Lapangan Supratman) memiliki kesamaan terhadap signage (penanda/rambu-rambu) untuk penyebrangan/jalan penting untuk disediakan di sekitar taman. Untuk variabel kenyamanan, harapan pengunjung Taman Lansia akan ketersediaan air bersih penting disediakan di taman sedangkan pada Taman Film

dan Taman Persib (Lapangan Supratman) memiliki kesamaan yaitu harapan terhadap penyediaan tempat sampah yang tersebar dan mudah dijangkau di setiap sudut taman penting disediakan di taman. dan untuk variabel keamanan dari ketiga taman tersebut yaitu Taman Lansia , Taman Film, dan Taman Persib (Lapangan Supratman) memiliki kesamaan dari preferensi pengunjung bahwa ketiga taman tersebut memiliki harapan bebas dari kejahatan sangat penting untuk suatu taman.

Taman dengan indikator prioritas utama adalah Taman Lansia karena berdasarkan hasil analisis kuadran, indikator-indikator yang paling banyak masuk ke dalam kuadran I berada di Taman Lansia . Untuk taman dengan indikator dipertahankan adalah Taman Film karena berdasarkan hasil analisis kuadran, indikator-indikator yang perlu dipertahankan paling banyak masuk ke dalam kuadran II berada di Taman Film. Untuk taman dengan indikator prioritas rendah adalah Taman Persib (Lapangan Supratman) karena berdasarkan hasil analisis kuadran, indikator-indikator yang menjadi prioritas rendah paling banyak masuk ke dalam kuadran III berada di Taman Persib (Lapangan Supratman). Untuk taman dengan indikator berlebihan adalah Taman Lansia karena berdasarkan hasil analisis kuadran, indikator-indikator yang tidak terlalu penting untuk ditingkatkan paling banyak masuk ke dalam kuadran IV berada di Taman Lansia .

Indikator yang menjadi prioritas utama dari ketiga taman kasus studi adalah indikator dari variabel kenyamanan yaitu indikator (KY. 3 Toilet) dan (KY. 4 Air bersih) bahwa dari kedua indikator tersebut perlu ditingkatkan di setiap taman di Kota Bandung. Hal ini selaras dengan karakteristik responden, dimana alamat pengunjung berasal dengan jenis kelamin dan kelompok umur yang berbeda serta durasi pengunjung terbanyak mengunjungi taman selama 30-59 menit dengan tujuan berbeda untuk mengunjungi taman yang berarti variabel kenyamanan dari setiap taman terutama indikator (KY. 3 Toilet) dan (KY.4 Air bersih) menjadi prioritas utama untuk kenyamanan pengunjung taman. Indikator yang perlu dipertahankan yaitu pada variabel aksesibilitas indikator (A2. Akses berjalan kaki) dan variabel kenyamanan indikator (KY5. Tempat sampah), yang berarti kedua indikator ini perlu dipertahankan kualitasnya. Untuk indikator prioritas rendah tidak ada yang sama masuk di ketiga taman tersebut hanya saja pada indikator (A2.

Akses bagi sepeda) masuk ke dalam Taman Film dan Taman Persib (Lapangan Supratman). Dan untuk indikator berlebihan atau tidak penting untuk ditingkatkan adalah variabel aksesibilitas indikator (A5. Keterhubungan dengan transportasi umum), yang berarti tidak perlu lagi ada nya peningkatan pada indikator tersebut. Indikator-indikator ini nantinya akan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan terhadap peningkatan kualitas taman untuk mewujudkan kota layak huni.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang dijabarkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan peneliti untuk pemerintah terkait kebijakan selanjutnya yang baiknya dibuat dan untuk penelitian selanjutnya yang menjadikan penelitian ini sebagai acuan dasar permasalahan yang bisa dikembangkan lagi sesuai perkembangan zaman adalah sebagai berikut:

Untuk pemerintah setempat, *livability* taman tematik harus ditingkatkan seluruh aspeknya, serta dikaji berdasarkan persepsi dan preferensi pengunjung. Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa taman yang perlu di tingkatkan dari ketiga taman yang menjadi penelitian ini adalah Taman Lansia , dan untuk indikator yang perlu ditingkatkan adalah toilet dan air bersih.

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini belum membahas keseluruhan *livability* taman tematik di Kota Bandung sehingga diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya sekedar membahas taman tematik atau taman kota yang kompleks saja namun membahas taman kota yang skala kecil sehingga *livability* taman tematik atau taman kota merata. Selanjutnya, dimensi atau variabel pada penelitian ini tidak membahas secara mendalam terkait aspek sosial/*socialbility* dengan pendekatan kualitatif dikarenakan waktu yang terbatas, kemudian responden penelitian ini hanya masyarakat yang telah mengunjungi dari ketiga taman tematik, dan memiliki karakteristik responden dengan kelompok umur, pekerjaan, dan karakteristik dalam mengunjungi yang hampir sama diharapkan penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak lagi ragam berbeda dari karakteristik responden dan diharapkan melibatkan lebih banyak *stakeholder* taman seperti dinas dan pengelola.